



Journal of Human And Education
Volume 3, No. 3, Tahun 2023, pp 171-178
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pelatihan Pembuatan Video Tutorial Tari Bagi Mahasiswa Prodi Pend. Seni Pertunjukan, PGSD, dan PAUD FKIP UNTAN

Dwi Oktariani^{1*}, Nurmila Sari Djau²

Program Studi Seni Pertunjukan, FKIP, Universitas Tanjungpura^{1,2}

Email: dwi.oktariani@fkip.untan.ac.id^{1*}

Abstrak

Pendidikan seni merupakan salah satu pendidikan yang pembelajarannya sebagian besar berbasis *project*. Salah satu *project* yang diarahkan oleh dosen untuk dibuat adalah membuat video tutorial. Namun kenyataan di lapangan masih banyak mahasiswa kurang memahami dan terampil dalam membuat video yang jelas dan terfokus. Sebagian besar video yang dibuat para mahasiswa sebagai tugas adalah video yang tidak fokus pada objek, sudut pengambilan gambar yang di ambil salah. Adapun tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam membuat video tutorial secara jelas dan terfokus. Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu pertama pembukaan dan pemberian materi oleh dosen, tanya jawab, demonstrasi, praktek dan simulasi. Hasil dari kegiatan ini yaitu meningkatnya pengetahuan mahasiswa terkait tari yang ada di Kalimantan barat serta keterampilan dalam membuat video tutorial yang jelas dan terfokus. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menstimulus para mahasiswa dan dosen untuk selalu memperdalam wawasan dan keterampilan dalam menggunakan berbagai media teknologi lainnya agar dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci: video tutorial tari

Abstract

Art education is one of the educations where learning is mostly project-based. One of the projects directed by the lecturer to be made is making video tutorials. However, the reality on the ground is that there are still many students lack understanding and skill in creating clear and focused videos. Most of the videos that students make as assignments are videos that don't focus on objects, the angles taken are wrong. The purpose of this training is to provide knowledge and improve students' skills in making clear and focused video tutorials. The implementation method used is the first opening and giving material by the lecturer, question and answer, demonstration, practice and simulation. The results of this activity are increasing student knowledge regarding dance in West Kalimantan as well as skills in making clear and focused video tutorials. This activity is also expected to stimulate students and lecturers to always deepen their insights and skills in using various other technological media so that they can be used as learning media.

Keywords: *dance tutorial video*

PENDAHULUAN

Proses kegiatan belajar mengajar merupakan proses pentransferan ilmu pengetahuan dari pengajar kepada peserta didik yang bersifat pengaruh dan dipengaruhi dalam hal hal yang positif. Menurut Syaiful dan Aswan (1997:1) kegiatan belajar dan mengajar merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Interaksi yang bernilai edukatif ini dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang bernilai positif untuk membangun insan manusia yang cerdas dan berahlak. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka guru sebagai pengajar dengan sadar merencanakan dan merancang kegiatan pembelajaran yang sistematis, dan memanfaatkan segala sesuatu untuk kepentingan kegiatan belajar mengajar, agar pembelajaran menjadi lebih menarik, dan terarah. Salah satu komponen penting yang dapat dilakukan untuk menjadikan kegiatan belajar mengajar lebih menarik adalah dengan merancang pembelajaran yang berbasis *project*. Pembelajaran berbasis *project* menjadikan peserta didik lebih terampil dan kreatif dalam materi yang diberikan.

Pendidikan seni yang ada di Indonesia diarahkan sebagai wadah pengembangan pengalaman estetis

seseorang, agar memiliki kemampuan berekspresi, berkreasi dan apresiasi, sehingga pendidikan seni merupakan salah satu pendidikan yang pembelajarannya sebagian besar berbasis *project*. Pembelajaran pendidikan seni di Untan terdapat di Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan tepatnya pada Prodi Pendidikan Seni pertunjukkan yang menghasilkan calon guru Seni Budaya, kemudian pada Prodi PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) dan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). Namun dalam menyelenggarakan pembelajaran berbasis *project* ini, peneliti sebagai tenaga pengajar mendapat temuan masalah dalam penyelenggaraan pembelajaran berbasis *project*. Temuan masalah ini adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam membuat video yang jelas dan terfokus. Video yang jelas dan terfokus memudahkan seseorang memahami maksud dari video yang di buat. Selain itu, video yang dibuat dapat juga dijadikan sebagai media pembelajaran bagi masyarakat lainnya yang membutuhkan. Sebagian besar video yang dibuat oleh para mahasiswa adalah video yang fokus objek yang tidak jelas, sudut pengambilan gambar yang di ambil salah dan kesalahan lainnya.

Kurangnya pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membuat video, secara tidak langsung dapat mempengaruhi penafsiran penonton terhadap video yang telah dibuat. Sehingga dengan melihat temuan masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan pelatihan pembuatan video tutorial tari bagi mahasiswa Prodi pendidikan Seni Pertunjukan, mahasiswa Prodi Pendidikan Anak Usia Dini, dan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Adapun harapan dari pengabdian ini adalah mahasiswa mampu memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar dalam teknik pengambilan video yang jelas dan fokus, sehingga dapat tersampaikan maksud dari isi video tutorial serta bermanfaat bagi lainnya. Secara khusus permasalahan yang dirumuskan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pelatihan pembuatan Video Tutorial bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Seni pertunjukan, PGSD dan PAUD FKIP Untan?
2. Bagaimana hasil pelatihan pembuatan Video Tutorial bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Seni pertunjukan, PGSD dan PAUD FKIP Untan?

Tujuan umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan membuat video tutorial tari untuk mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan, PAUD, dan PGSD FKIP Untan. Sementara itu, Tujuan Secara Khusus pelatihan ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa terkait trik dan tips pengambilan gambar dalam membuat video tutorial tari secara sederhana setelah mengikuti kegiatan pelatihan.
2. Memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa untuk membuat video tutorial tari agar mahasiswa dapat termotivasi untuk meningkatkan kreatifitas.
3. Memberikan pengalaman dosen terkait kiat-kiat dalam menumbuhkan kreatifitas mahasiswa untuk membuat video tutorial tari dengan memanfaatkan teknologi.

Manfaat dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk pelatihan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat media pembelajaran dalam bentuk video tutorial tari. Mahasiswa diharapkan mendapatkan pengetahuan serta dapat diaplikasikan dikemudian hari terkait pelatihan membuat video tutorial tari dalam bentuk sederhana. Selain itu juga kegiatan ini dapat meningkatkan hubungan baik antara pihak prodi PAUD dan PGSD.

METODE

Pelatihan pembuatan video tutorial diikuti oleh 30 orang peserta yang berasal dari beberapa program studi yaitu Pendidikan Seni Pertunjukan, PAUD, dan PGSD yang sudah mendaftar sebelumnya. Jumlah peserta disesuaikan dengan kapasitas kelas. Kegiatan pelatihan pembuatan video tutorial tari dilakukan di area kampus Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP UNTAN di Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Kota Pontianak. Pemilihan lokasi ini didasari oleh beberapa faktor yaitu fasilitas ruangan yang tersedia di Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP Untan memiliki fasilitas yang memadai, ruang kelas berukuran besar, dan pencahayaan pada ruangan kelas cukup terang, bersih dan memadai untuk pengambilan video. Selain itu sebagian peserta merupakan mahasiswa FKIP Untan sehingga lokasi pengabdian mudah di jangkau oleh para peserta.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh dosen FKIP Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan Universitas Tanjungpura, dengan peserta pelatihan dari beberapa prodi. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kerja sama antara program studi dalam rangka menjalankan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pelatihan ini sebagian besar terdiri dari kegiatan praktik, namun mahasiswa tetap dibekali dengan pemahaman secara teoritis agar mahasiswa mendapatkan pemahaman dan wawasan tentang elemen-elemen tari, media pembelajaran, kaidah video tutorial. Sedangkan untuk kegiatan praktik yaitu mahasiswa mempraktikkan tata cara pengambilan video secara langsung, kemudian menampilkan hasil pembuatan video tutorial tari yang berdurasi pendek.

- a. Pemateri Dalam kegiatan ini, dosen memberikan pemahaman dan pemahaman tentang elemen-elemen yang terlibat dalam tari. Mereka juga membahas manfaat video tutorial tari yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena mereka diambil dengan cara yang jelas dan fokus.

Kemudian dosen juga membahas tata cara mengambil sudut objek yang jelas dan terfokus, sampai pada tahap mengedit video. Untuk menjaga perhatian mahasiswa, presentasi materi ini dibuat sedemikian rupa oleh dosen dengan media yang menarik.

- b. Tanya jawab: Kegiatan ini merupakan kegiatan yang sangat interaktif. Dimana peserta mahasiswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada dosen mengenai materi yang belum jelas. Pada sesi ini mahasiswa berkesempatan untuk mendiskusikan serta menyakan hal-hal yang belum mereka pahami dari materi yang telah dijelaskan. Kegiatan tanya jawab ini tidak terbatas pada ceramah; terkadang terdapat juga kegiatan demonstrasi, yang terjadi karena tingginya minat mahasiswa untuk memahami materi.
- c. Demonstrasi. Setelah penjelasan teori dirasa cukup. Dosen melakukan kegiatan demonstrasi ini di depan kelas, dengan beberapa contoh pengambilan video tutorial dengan memperhatikan sudut pengambilan gambar objek.
- d. Parktik dan simulasi. Setelah dosen melakukan demonstrasi beberapa peserta maju ke depan mencoba instruksi dosen dalam praktik dan simulasi. Pada kegiatan praktek, dosen membagi kelompok latihan dan memberi arahan tentang materi gerak tari yang akan dibuatkan dalam video tutorial. Setelah itu, diberikan waktu kepada mahasiswa untuk berlatih dan membuat video yang berdurasi 30 detik -1 menit. Setelah selesai mahasiswa membuat video, video tersebut kemudian di tampilkan di depan. Pada kegiatan ini dosen mengevaluasi hasil video

Pelatihan ini berlangsung selama 3 hari dari tanggal 20-23 Februari 2023. Setiap harinya berdurasi kurang lebih 7 jam dalam satu kali pertemuan yaitu dari pukul 08.00 sampai dengan jam 16.00. Pemilihan waktu tersebut berdasarkan kesepakatan mahasiswa dan dosen. Waktu yang dipilih didasarkan oleh jadwal mahasiswa saat tidak padat. Kegiatan ini diorientasikan untuk dapat dilaksanakan secara berkelanjutan pada tahap berikutnya, sehingga betul-betul dapat membuahkan hasil sesuai harapan dan tujuan yang ingin dicapai dalam pengembangan teknik mengambil video. Adapaun rangkaian kegaitannya pelatihan terdapat pada tabel di bawah ini.

No	Kegiatan hari pertama	Waktu	Keterangan
1	Administrasi dan Pembukaan	08.00 – 09.30	Ceramah
2	Pengetahuan Elemen- Elemen Tari	09.30 – 12.00	Ceramah
3	ISHOMA	12.00 – 13.00	ISHOMA
4	Mahasiswa mengapresiasi video karya tari di Indonesia	13.00 – 15.00	Ceramah
5	Mahasiswa menampilkan hasil apresiasi	15.00 – 16.00	Simulasi
No	Kegiatan hari kedua	Waktu	Keterangan
1	Administrasi	08.00 – 08.30	Ceramah
2	Praktik Membuat Tutorial Tari	08.30 – 12.00	Simulasi
3	ISHOMA	12.00 – 13.00	ISHOMA
4	Mahasiswa Membuat Video Tutorial Tari	13.00 – 14.30	Simulasi
5	Mahasiswa menampilkan hasil Video Tutorial Tari dan evaluasi oleh dosen	14.30 – 16.00	Simulasi
No	Kegiatan hari ketiga	Waktu	Keterangan
1	Administrasi dan Pembukaan	08.00 – 08.30	Ceramah
2	Lomba Video Tutorial Tari antar Kelompok	08.30 – 12.00	Simulasi
3	ISHOMA	12.00 – 13.00	ISHOMA
4	Evaluasi	13.00 – 15.00	Ceramah
5	Berbagi hadiah dan piala	15.00 – 16.00	Ceramah

Dalam pelaksanaan kegiatan terjadi beberapa kendala yaitu pada hari kedua situasi kelas menjadi kurang kondusif yang disebabkan antusias peserta untuk mencoba teknik pengambilan video. Untuk meminimalisir kurang kondusifnya kelas, maka peneliti membentuk kelompok mahasiswa untuk mencoba membuat video tutorial tari yang berdurasi 30 detik - 1 menit, kemudian mereka diberi kebebasan untuk berlatih di area lain agar tidak mengganggu antar kelompok. Setelah selesai kelompok tersebut akan menayangkan hasil pengambilan video tari untuk di evaluasi bersama. Pada kegiatan evaluasi ini peneliti

memberikan apresiasi untuk videonya sudah sesuai atau tips-tips lainnya untuk videonya belum sesuai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

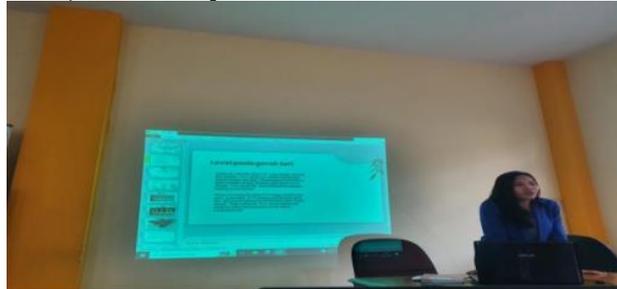
Bagian Kegiatan pelatihan pembuatan video tutorial tari pada mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan, PGSD dan PAUD FKIP Untan mendapatkan apresiasi positif dari peserta. Data ini diperoleh dari hasil wawancara tim dosen dengan peserta setelah kegiatan berlangsung. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan baik, lancar dan terlaksana sesuai dengan yang diharapkan dari tahap persiapan hingga pelaksanaan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan melatih para mahasiswa dalam membuat video tutorial tari. Kegiatan ini mendapatkan respon positif dari para mahasiswa serta pihak kampus, yang terlihat dari keaktifan saat proses kegiatan pelatihan tersebut. Mereka terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan. Berikut ini proses kegiatan pelatihan yang terdiri dari empat bentuk kegiatan secara garis besar yaitu ceramah, tanya jawab, demonstrasi, praktik/simulasi yang dibagi menjadi tiga kali pertemuan. Kegiatan ini terselenggara dengan baik karena adanya kerjasama dari berbagai pihak khususnya mahasiswa prodi Pendidikan Seni Pertunjukan, PGSD, dan PAUD.

1. Hari Pertama Kegiatan

Hari pertama kegiatan pelatihan membuat video tutorial tari dilakukan pada hari Senin 20 Februari 2023 di Gedung kelas teori Prodi Seni Pertunjukan FKIP UNTAN. Kegiatan pertama diawali dengan administrasi mengisi absen serta pembukaan yang dilakukan oleh ketua prodi bapak Dr. Imam Ghozali, M.Pd. Kegiatan selanjutnya yaitu pemaparan singkat maksud dan tujuan dari proses pelatihan membuat video tutorial tari dengan sosialisasi atau pemaparan materi oleh dosen. Adapun materi yang dibahas berupa elemen-elemen tari, bentuk penyajian tari tradisional yang berasal dari Kota Pontianak, Adapun capaian pelatihan pada kegiatan pertama ini diantaranya: (1) para peserta dapat memahami elemen-elemen tari; (2) para peserta memahami bentuk penyajian tari tradisional yang berasal dari Kota Pontianak.



Gambar 1. Dosen menjelaskan kepada mahasiswa materi tari tradisional. (Djau, 2023).



Gambar 2. Mahasiswa menampilkan hasil apresiasi (Djau,2023)

Pada awalnya dosen materi yang disampaikan yaitu tentang media pembelajaran tari dan penerapannya di sekolah, menampilkan video tari Jepin Langkah Simpang kepada para peserta. Setelah itu para mahasiswa mengapresiasi tari Jepin Langkah Simpang dan mempresentasikan hasil diskusi antar mahasiswa terkait bentuk penyajian, ragam gerak dari tari Jepin Langkah Simpang. Tidak hanya itu mahasiswa diberi tugas untuk mencari satu tari tradisional yang berasal dari Kalimantan Barat untuk di apresiasi dan dipresentasikan terkait bentuk penyajian dan ragam gerakannya. Mahasiswa terdiri dari 5 kelompok dengan penentuan acak agar setiap mahasiswa dari berbagai program studi dapat membaaur dan saling bertukar pikiran. Masing-masing kelompok diberikan waktu presentasi selama 15 menit, serta menerima diskusi sesama mahasiswa dari kelompok lainnya.

Hasil dari kegiatan pertama ialah, 80 % mahasiswa menjawab dengan benar mengenai elemen tari pada tari Jepin Langkah Simpang bentuk penyajian, dan beberapa ragam gerak tari Jepin Langkah Simpang. Pada kegiatan hari pertama ini mahasiswa merasa semakin ingin mengetahui tari-tari tradisional yang berasal dari Kalimantan Barat lainnya untuk diapresiasi. Mahasiswa dapat menjawab

Copyright: Dwi Oktariani, Nurmila Sari Djau

dengan baik pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh mahasiswa lainnya dalam forum diskusi.

2. Hari Kedua Kegiatan

Hari kedua kegiatan pelatihan fokus terhadap pembuatan video tutorial sebagai media pembelajaran tari di sekolah. Setelah melakukan administrasi, dosen dan mahasiswa melakukan kegiatan diskusi guna mempersiapkan diri dalam pembuatan video tutorial tari. Sebelum memulai kegiatan simulasi, pertama dosen menjelaskan dan mendemonstrasikan teknik pengambilan video agar terlihat jelas dan fokus., kemudian langsung diperagakan oleh peserta pelatihan. Tahap kedua yaitu para peserta membuat video tutorial dengan memilih latar video sesuai kebutuhan masing-masing kelompok, peserta dibagi menjadi beberapa kelompok oleh pemateri untuk mempraktikkan cara membuat video tutorial yang baik dan benar sesuai dengan materi yang telah disampaikan ditahap awal. Selain itu, saat simulasi dosen juga medampingi untuk memberi tahu cara pengambilan video yang baik dan benar, hal -hal yang perlu di perbaiki saat mengambil video kepada peserta agar mendapatkan hasil video yang optimal sebelum diedit menjadi satu kesatuan. Selajutnya penugasan kepada peserta untuk dapat berkonsultasi lebih lanjut jika belum memahami dengan baik dan benar cara membuat video tutorial pada kesempatan *coaching clinic* yang diadakan oleh dosen.



Gambar 3. Dosen mengarahkan mahasiswa dalam mengambil gambar yang baik (Djau,2023)

Kegiatan terakhir dilakukan dengan foto bersama, kemudian dosen juga mengumumkan untuk para peserta dapat mengikuti kompetisi lomba membuat video tutorial Tari Jepin Langkah Simping. Dari hasil pada hari kedua adalah peserta memahami cara pembuatan video tutorial tari secara sederhana menggunakan *smartphone* dan peserta berhasil melakukan kegiatan membuat video tutorial Tari Jepin Langkah Simping, dengan menerapkan teknik dasar pengambilan video.



Gambar 4. Foto bersama peserta pelatihan (Kurniasih,2023)

3. Hari Ketiga Kegiatan

Hari ketiga kegiatan diawali dengan administrasi dan penyampaian tujuan kegiatan oleh dosen. Para peserta melanjutkan tahapan pengeditan akhir video tutorial tari yang telah mereka persiapkan di rumah untuk diikutsertakan dalam lomba.



Gambar 5. Mahasiswa melakukan pengeditan video tutorial tari di ruang pelatihan
Dosen memilih dosen lainnya yang dianggap pakar untuk menjadi tim juri dalam pemilihan video tari terbaik yang dapat menjadi pemenang dalam lomba. Mahasiswa menampilkan hasil dari video tutorial yang telah mereka buat. Terdapat 6 peserta yang mengikuti perlombaan tersebut.



Gambar 6. Dosen mendiskusikan hasil dari video yang telah dikumpulkan oleh para mahasiswa.
(Djau, 2023)



Gambar 7. Video peserta lomba video tutorial tari. (Oktariani,2023)

Setelah melakukan evaluasi kegiatan bersama mahasiswa, kegiatan selanjutnya yaitu pemberian hadiah kepada pemenang lomba.



Gambar 8. Pemberian piala kepada pemenang, (Kurniasih,2023)

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Gedung prodi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP UNTAN di Jalan Profesor Dokter H. Hadari Nawawi, Bansir Laut Kecamatan Pontianak Tenggara Kota Pontianak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan khusus pembuatan video tutorial tari. Adapun peserta yang mengikuti pelatihan berjumlah 30 orang mahasiswa aktif prodi Seni Pertunjukan, PAUD, dan PGSD. Kegiatan ini memfasilitasi dalam mengembangkan keterampilan para mahasiswa dalam membuat video tari yang jelas dan fokus yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran.

Adapun hasil kegiatan pelatihan ini adalah sebagian besar mahasiswa dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan dalam membuat video tutorial tari dengan jelas dan fokus pada objek. Selain itu peserta dapat elemen-elemen tari dan mampu mengapresiasi berbagai jenis tari daerah yang ada di Kalimantan Barat. Di sisi lain, melalui kegiatan pelatihan ini secara sadar para mahasiswa mengalami proses berkesenian, baik itu apresiasi maupun berekspressi sesuai dengan materi yang diangkat dalam kegiatan pelatihan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis ungkapka untuk seluruh pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan pelatihan pembuatan video tutorial tari bagi mahasiswa FKIP Prodi Seni Pertunjukan, PGSD dan PG PAUG Universitas Tanjungpura.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, R., Nugroho, W., & Himawati, D. (2021). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Online Pembuatan Video Pembelajaran Berpotensi HKI. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 53–66.
- Arif, M. Z., Riski, A., & Anggraeni, D. (2018). Pengembangan Kualitas Guru-guru SMA dan MA Berbasis Pondok Pesantren Kota Jember Melalui Pelatihan Pembuatan Video Tutorial Pembelajaran. *Jurnal Abdimas*, 22(1), 27–34.
- Bahri, Syaiful, D. dan A. Z. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Benufinit, Y. A. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Filmora Dalam Pembuatan Video Tutorial Praktikum. *Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 2(1), 68–71.
- Bonafix, D. N. (2011). Videografi: Kamera dan teknik pengambilan gambar. *Humaniora*, 2(1), 845–854.
- Djau, N. S., Munir, A., & Ghozali, I. (2022). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring di Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP Untan Pontianak. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 513–524.
- Hidajat, R. (2019). Tari Pendidikan pengajaran seni tari untuk pendidikan. *Yogyakarta: Media Kreativa Yogyakarta*.
- Oktariani, D. (2017). *Pengembangan Multimedia Interaktif Tari Jepin Langkah Simping Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Retnawati, L., Pratama, F., Widiartin, T., Karyanto, N. W., & Adisusilo, A. K. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Video Animasi Guna Meningkatkan Penjualan di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 5(1), 35–44.
- Rohidi, T. R. (2011). Metodologi penelitian seni. *Semarang: Cipta Prima Nusantara*.
- Saputri, A. H. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Tutorial Gerak Tari Tradisi Lampung sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru Seni Budaya SMP di Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Sumbangsih*, 2(1), 197–203.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Wanda, K., Pratiwi, I., & Amelia, C. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Android Di Sekolah Dasar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 512–519.
- Wulandari, O. A. D., Pribadi, P., & Widia, N. (2022). Pelatihan Pembuatan Video Tutorial Untuk Mata Kuliah Praktikum Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Aplikasi Bandicam. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 7(1), 101–106.

